

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Implementasi Kurikulum 2013 mata pelajaran Pendidikan Agama Islam SMP di kabupaten Jepara mengalami banyak masalah terutama dalam pelaksanaan penilaiannya diantaranya adalah kurangnya kesiapan para guru Pendidikan Agama Islam mengimplementasikan kurikulum 2013 yang disebabkan dari rendahnya kualitas manajerial guru dalam pembelajaran, pada perencanaan, pelaksanaan, maupun tindak lanjut hasil penilaian yang sebagian besar para guru hanya mengambil dari sumber buku secara tekstual tanpa ada pengembangan instrument, terutama penilaian sikap yaitu KI-1 dan keterampilan KI-2, pelaksanaannya sering terabaikan untuk lebih membangun sikap keberagaman siswa dan untuk memotivasi siswa perlu pengembangan instrument penilaian yang lebih bersifat kontekstual (berdasar realitas masyarakat secara fenomenal).

Penelitian ini dapat penulis simpulkan sebagai berikut :

1. Manajemen penilaian proses pembelajaran PAI berbasis kurikulum 2013 belum dilaksanakan secara maksimal dengan indikasi dari hasil temuan lapangan, menunjukkan kondisi dokumen perencanaan penilaian kurang lengkap, penilaian sikap dan keterampilan jarang dilaksanakan
2. Faktor penghambat yang mempengaruhi pelaksanaan penilaian proses pembelajaran PAI berbasis kurikulum 2013 diantaranya adalah kurangnya prasarana dan fasilitas multimedia, internet, laboratorium,

3. diklat belum merata, sulitnya para guru merubah mindset belum terbiasa melaksanakan pembelajaran *acting learning*.
4. Ketercaaian implementasi kurikulum 2013 mata pelajaran pendidikan agama Islam di SMP se kabupaten Jepara masih rendah dari harapan, hal ini disebabkan dari rendahnya frekuensi super fisi terhadap guru.

B. Saran-saran

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi kontribusi berupa tawaran input, saran dan Rekomendasi membantu para penentu kebijakan untuk memformulasikan kebijakan dalam rangka memperbaiki sistim penilaian dan kualitas pembelajaran serta peningkatan mutu pendidikan pada umumnya.

Kesuksesan implementasi kurikulum dapat berjalan dengan baik dan sesuai harapan maka penulis menyarankan agar:

1. Adanya dukungan dari pemangku kebijakan dengan adanya Peningkatan intensitas pengawasan dari kepala sekolah dan pengawas, serta mewujudkan adanya sangsi berupa teguran, peringatan dan Pembinaan kepada guru PAI,
2. Bagi guru PAI perlu Peningkatan penguasaan ICT, Peningkatan minat baca, sharing dengan teman sejawat, peningkatan keprofesian berkelanjutan.